JURNAL

PENERAPAN METODE RQA DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII G SMP N 2 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015 PADA MATERI SALING KETERGANTUNGAN DALAM EKOSISTEM

APPLICATION METHODS RQA SCIENTIFIC APPROACH TO IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT CLASS VII G SMP N 2 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG YEAR 2014/2015 STUDY ON THE MATERIALS IN RELIANCE MUTUAL ECOSYSTEM

Oleh:

SUYATMIATI
NPM. 13.1.01.06.0093 P

Dibimbing oleh :

1. **Mumun Nurmilawati,S.Pd , M.Pd.**
2. **Dra. Budhi Utami,M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SUYATMIATI
NPM	: 13.1.01.06.0093P
Telepon/HP	: -
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: PENERAPAN METODE RQA DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII G SMP N 2 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015 PADA MATERI SALING KETERGANTUNGAN DALAM EKOSISTEM
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Biologi
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Dosen Pembimbing I Dra. Budhi Utami,M.Pd. NIDN. 0729116401	Dosen Pembimbing II Mumun Nurmilawati,S.Pd , M.Pd. NIDN. 0006096801	Penulis, **Suyatmiati** NPM. 13.1.01.06.0093P

PENERAPAN METODE RQA DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII G SMP N 2 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015 PADA MATERI SALING KETERGANTUNGAN DALAM EKOSISTEM

SUYATMIATI
NPM. 13.1.01.06.0093 P

FKIP-PENDIDIKAN BIOLOGI
Pembimbing I : Dra. Budhi Utami, M.Pd.
Pembimbing II : Mumun Nurmilawati, S.Pd, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Menurut hasil pengamatan penulis prestasi pelajaran IPA siswa kelas VII-G SMP N 2 Kedungwaru Tulungagung masih rendah, di bawah prestasi belajar kelas yang lain. Kedaan tersebut menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran IPA di kelas VII-G masih perlu dioptimalkan, sehingga aktifitas dan prestasi belajar siswa dapat maksimal. Rendahnya aktifitas dan prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pendekatan atau metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Selama ini penyampaian materi pelajaran oleh guru dilakukan dengan metode ceramah sehinggga proses pembelajaran terpusat pada guru (teacher centered) dan siswa bersifat pasif. Minat siswa untuk membaca materi pelajaran sangat minim.

Peneliti ingin mengembangkan pembelajaran dengan situasi yang memungkinkan siswa mengalami sendiri atau berperan aktif pada saat KBM berlangsung agar hasilnya bisa maksimum. Oleh karena itu peneliti menggabungkan metode RQA dengan pendekatan scientific dalam proses pembelajaran, dengan langkah: 1). Mengamati/membaca materi yang ditugaskan, 2). Membuat pertanyaan dari materi yang telah dibaca, 3). Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya, 4) mengkomunikasikan hasilnya di depan kelas.

Subyek dan tempat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 pada materi ”Saling Ketergantungan dalam Ekosistem”. Penelitian dilakukan selama bulan Januari sampai Juni 2015 dengan menggunakan instrument penelitian berupa silabus, RPP, lembar observasi keterlaksanaan tindakan oleh guru dan siswa. catatan lapangan, lembar observasi aktivitas belajar siswa, kisi-kisi ulangan, lembar soal ulangan, dan lembar penilaian.
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode RQA dengan pendekatan scientific pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem.

Berdasarkan hasil observasi bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran RQA dengan pendekatan scientific di kelas VII G SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung, diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas dalam pembelajaran dan hasil belajar di kelas tersebut mengalami kenaikan. Aktivitas belajar sebelum tindakan ke siklus I naik 17,5% dan dari siklus I ke siklus II naik 9,9%. Sedangkan hasil belajar dari sebelum tindakan ke silus I naik 19,4% dan dari siklus I ke siklus II naik sebesa 8,9 %. Dan prosentase siswa yang memenuhi KKM juga mengalami kenaikkan, sebelum diadakan tindakan prosentase siswa yang memenuhi KKM 69,1%, siklus I 81%, dan siklus II 90,1%.

Kata Kunci : metode RQA, pendekatan scientific, aktivitas belajar, hasil belajar.

I. LATAR BELAKANG

Menurut hasil pengamatan penulis prestasi pelajaran IPA siswa kelas VII-G SMP N 2 Kedungwaru Tulungagung masih rendah, di bawah prestasi belajar kelas yang lain. Kedaan tersebut menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran IPA di kelas VII-G masih perlu dioptimalkan, sehingga aktifitas belajar dan prestasi belajar siswa dapat maksimal. Rendahnya aktifitas dan prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pendekatan atau metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Selama ini penyampaian materi pelajaran oleh guru lebih sering dilakukan dengan metode ceramah sehinggga proses pembelajaran terpusat pada guru (teacher centered) dan siswa bersifat pasif dalam pembelajaran.

Perubahan paradigma pendidikan dari teacher centered menuju student centered harus segera direspon secara positif oleh seluruh komponen pendidikan, tak terkecuali guru dan siswanya. Salah satu bentuk pendekatan atau metode pembelajaran yang bisa melibatkan siswa aktif terlibat dalam pembelajaran adalah pendekatan scientific. Dalam pendekatan scientific proses pembelajarannya dirancang sedemikian rupa agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran (student centered). Menurut M . Lazim (2013), beberapa prinsip pendekatan scientific dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) pembelajaran berpusat pada siswa 2) pembelajaran membentuk *students' self concept* 3) pembelajaran terhindar dari verbalisme 4) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip 5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa 6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru 7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi 8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya, sedangkan peranan guru dalam pembelajaran dengan pendekatan scientific adalah 1). Tahap observasi : membantu peserta didik menemukan atau mendaftar apa saja yang ingin atau perlu diketahui sehingga dapat melakukan atau menciptakan sesuatu. 2) Tahap menanya: membantu peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu atau ingin diketahui agar dapat melakukan atau menciptakan sesuatu. 3). Tahap mencoba atau mengumpulkan data (informasi) : membantu peserta didik merencanakan dan memperoleh data atau informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. 4). Tahap mengasosiasikan atau mengolah data (informasi) : membantu

siswa mengolah atau menganalisis data (informasi) dan menarik kesimpulan. 5). Tahap mengkomunikasikan : manajer, pemberi umpan balik, penguatan penjelasan atau informasi lebih luas. 6) Tahap mencipta memberi contoh atau gagasan, menyediakan pilihan, memberi dorongan dan penghargaan sebagai anggota yang terlibat langsung.

Selain pendekatan scientific, metode pembelajaran RQA (Reading, Questioning, and Answering) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, dan dapat dikembangkan menjadi pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran RQA diharapkan meningkatkan budaya membaca siswa yang masih minim. Hal ini disebabkan pada metode RQA para siswa diharuskan membaca dan memahami isi bacaan. Menurut Corebima (2009), langkah-langkah RQA , secara individual siswa memang dipaksa secara serius membaca serta memahami isi bacaan, selanjutnya berupaya menemukan bagian dari isi bacaan yang substansial atau sangat substansial. Apabila isi bacaan yang substansial atau sangat substansial telah ditemukan, siswa siap membuat pertanyaan yang mewakili isi bacaan dan menjawabnya.

Dalam metode RQA memaksa siswa untuk membaca dan memahami materi yang ditugaskan agar bisa membuat pertanyaan dan kemudian menjawabnya.

Penggabungan pendekatan metode RQA dengan pendekatan scientific dalam suatu pembelajaran Biologi diharapkan dapat memotivasi keaktifan belajar siswa, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yakni berupa pemahaman konsep Biologi pada umumnya dan kususnya materi saling ketergantungan dalam ekosistem.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Kedungwaru Tulungagung, yang beralamat di Jl. Jayengkusumo I/14 Tulungagung.Subyek penelitian adalah kelas VII-G semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 21 peserta didik.Peneliti memilih kelas VII G karena prestasi belajar IPA di kelas ini masih kurang memuaskan, di bawah kelas yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai obyek yang diteliti dan yang sebagai kolaborator adalah Agus Suryanto, S.Pd. selaku koordinator guru IPA dan pengajar IPA kelas IX di SMP N 2 Kedungwaru Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2015 sampai bulan Juni 2015.

B. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan

pendekatan kualitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan Mc.Taggart (1988) dengan melalui dua siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Seperti pada gambar diagram berikut ini:

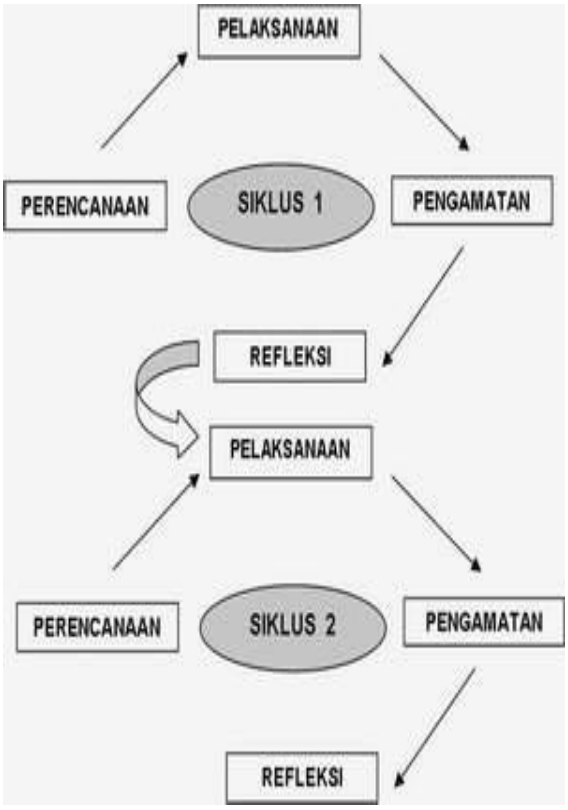

Gambar 3.1 Diagram alur desain PTK Kemmis dan M.C. Taggart

Kegiatan penelitian pada siklus I

1. *Perencanaan Tindakan*

Peneliti melaksanakan pertemuan dengan guru mitra untuk membicarakan persiapan tindakan. Dalam tahap ini peneliti :

a) Menyusun RPP siklus I
b) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan tindakan oleh guru.
c) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan tindakan oleh siswa.
d) Menyiapkan blanko daftar nilai
e) Menyiapkan rubric penilaian
f) Menyiapkan sumber belajar.

2. *Pelaksanaan Tindakan*

a) Guru memberi apersepsi dan memotivasi siswa
b) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari.
c) Guru menjabarkan materi.
d) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan apa yang mereka amati dan yang mereka dengar dari penjelasan guru.
e) Guru menugaskan pada siswa membaca materi, kemudian membuat pertanyaan serta menuliskan jawabannya secara individual.
f) Guru melakukan observasi dan membimbing siswa.
g) Siswa mempresentasikan pertanyaan yang telah dibuatnya di depan kelas, kemudian ditanggapi oleh seluruh siswa.
h) Guru memberikan penguatan materi yang telah dibahas dan mengarahkan jika ada yang kurang tepat.
i) Guru memberi penghargaan pada siswa yang hasilnya baik dalam pembelajaran.

j) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuatnya.
k) Guru memberikan soal post tes.

3. *Observasi (pengamatan)*

Selama tahap pelaksanaan, observer yang bertugas melakukan pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan metode RQA dan pendekatan scientific.Observasi tersebut dilaksanakan dengan bantuan lembar observasi.

4. *Refleksi*

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Analisis data meliputi:

- Hasil observasi keterlaksanaan pendekatan scientific dan metode RQA.
- Hasil evaluasi akhir siklus 1.

Pada tahap ini dilakukan diskusi antara guru peneliti dengan observer. Diskusi ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran pada siklus I. Pada tahap ini guru peneliti diberi kesempatan untuk menyampaikan temuan-temuan yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I. Hal-hal yang menjadi kendala selama proses pembelajaran pada siklus I menjadi acuan dalam menyusun tindakan pada siklus II.

Kegiatan penelitian pada siklus II

1. *Perencanaan Tindakan*

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pertemuan dengan guru mitra dan dosen pembimbing untuk membicarakan perbaikan pelaksanaan pada tindakan pada siklus II. Dalam kesempatan ini peneliti :

- Menyusun dan mengkomunikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2.
- Menyusun soal evaluasi akhir siklus II untuk pertemuan ke 3.

2. *Pelaksanaan Tindakan*

a) Guru memberi apersepsi dan memotivasi siswa
b) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari.
c) Guru menjabarkan materi.
d) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan apa yang mereka amati dan yang mereka dengar dari penjelasan guru.
e) Guru menugaskan pada siswa membaca materi, kemudian membuatpertanyaan serta menuliskan jawabannya secara individual.
f) Guru melakukan observasi dan membimbing siswa.
g) Siswa mempresentasikan pertanyaan yang telah dibuatnya di depan kelas, kemudian ditanggapi oleh seluruh siswa.

h) Guru memberikan penguatan materi yang telah dibahas dan mengarahkan jika ada yang kurang tepat.
i) Guru memberi penghargaan pada siswa yang hasilnya baik dalam pembelajaran.
j) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuatnya.
k) Guru memberikan soal post tes.

3. *Observasi (pengamatan)*

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tahap observasi terhadap sikap dan ketrampilan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.Selain itu observer yang bertugas juga melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan scientific dan metode RQA.

4. *Refleksi*

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Analisis data meliputi:

- Hasil observasi keterlaksanaan pendekatan scientific dan metode RQA.
- Hasil evaluasi akhir siklus II.

Pada tahap ini dilakukan diskusi antara guru peneliti dengan observer. Diskusi ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran pada siklus II. Pada tahap ini guru peneliti diberi kesempatan untuk menyampaikan temuan-temuan yang terjadi selama proses pembelajaran siklus II. Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan pada siklus II dipakai sebagai dasar untuk menyimpulkan apakah tindakan yang diberikan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran IPA khususnya tentang materi saling ketergantungan dalam ekosistem siswa kelas VII G SMP N 2 Kedungwaru Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dananalisis data yang dilakukan maka disimpulkan:

1. Penerapan metode RQA dengan pendekatan scientific dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII G SMP N 2 Kedungwaru Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem.
2. Penerapan metode RQA dengan pendekatan scientific dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII G SMP N 2 Kedungwaru Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar, B. 2013.*Potensi Pembelajaran yang Memadukan Strategi Think Pairs Share dan Reading Questioning Answering untuk Meningkatkan Sikap Social dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa SMA Multietnis di Ternate.*

Corebima, A.D.2009. *Pengalaman Berupaya Menjadi Guru Profesional.Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Genetika*.Malang, FMIPA UM.

Djamarah, Syaiful Bahri, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.*Surabaya: Usaha Nasional.

Ekowati, Endang, 2004. *Model-model Pembelajaran.*Malang: Universitas Malang.

Imuz corner, 2014. *Cara Penulisan Daftar Pustaka yang Baik dan Benar*,http://www.imuzcorner.com/2012/11/penulisan-daftar-pustaka-yang-benar.html.(diakses 14 januari 2014).

M. Lazim, 2013. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*, www.pppgkes.Com/index php?(Diakses 24 Oktober 2013).

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Lampiran IV, Nomor 81a Tahun 2013, Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*

Sugiyarto, Teguh dan Ismawati, Eny, 2008.*Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs kelas VII.*Jakarta, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Susilo, Herawati,dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru.*Malang: Bayumedia Publishing.

Tim SMP N 2 Kedungwaru, 2015.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP N 2 Kedungwaru Tulungagung.*Tulungagung: Dinas PendidikanTulungagung, SMP N 2 Kedungwaru.

Tim Abdi Guru, 2007.*IPA Terpadu SMP Kelas VII.*Jakarta, Erlangga.

Tim MGMP IPA Kabupaten Tulungagung, 2014.*Buku Pendamping IPA SMP Kelas VII.*Tulungagung.

Tim Depdiknas Jatim. 2008. *Buku Petunjuk Menjadi Guru yang Lebih Baik.*Jakarta. Dirjen Penjamin Mutu.